



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

IMPLEMENTASI PODCAST SEBAGAI MEDIA E-LEARNING SCIENTIFIC APPROACH DI ERA NEW NORMAL

Yulia Sari Harahap¹⁾, Dwi Novita Sari²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah¹⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah²⁾

yuliasari@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan implementasi Podcast sebagai media E-Learning scientific Approach di tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas pada tahun akademik 2019-2020. Pada pembelajaran terpadu, di awal semester, Guru melaksanakan pertemuan tatap muka, dan di pertengahan semester, pembelajaran kemudian dialihkan secara daring berkenaan dengan situasi darurat COVID 19. Ketidakpastian kapan akan berakhirnya masa pandemi, telah memaksa guru di seluruh dunia untuk menggunakan dan memanfaatkan secara maksimal penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Disamping itu, sangatlah penting dalam pengembangan sumber daya manusia agar tidak ketinggalan dalam IPTEK. Dimana tenaga pendidik merupakan sumber daya manusia yang mampu menghasilkan generasi yang berkualitas. Dengan keadaan yang seperti ini maka Guru pun dituntut untuk agar bisa memberikan pembelajaran daring yang terkadang dianggap kurang efektif karena tidak berinteraksi secara langsung. Tidak dipungkiri memang pasti ada plus dan minusnya dalam melakukan pembelajaran daring, dimana guru dituntut agar bisa mentransfer ilmu dengan baik. Maka kegiatan Pengabdian kali ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada guru terkait dengan **"IMPLEMENTASI PODCAST SEBAGAI MEDIA E-LEARNING SCIENTIFIC APPROACH DI ERA NEW NORMAL"**. Adapun target luaran yang akan dicapai adalah (1) terbangunnya kemauan dan ketertarikan para guru SMP Annizam Menggunakan media pembelajaran podcast. (2) meningkatnya pengetahuan atau ilmu bahasa Inggris para guru- guru SMP An Nizam Medan.

Kata Kunci: Podcast, Ilmiah, Pendekatan, Kemampuan.

ABSTRACT

This paper aims to describe the implementation of the Podcast implementation as an E-Learning scientific Approach media at the An Nizam Level Advanced School level in the 2019-2020 academic year. In integrated learning, at the beginning of the semester, the teacher conducts face-to-face meetings, and in the middle of the semester, learning is then transferred online regarding the COVID 19 emergency situation. The uncertainty of when the pandemic will end, has forced teachers around the world to use and make full use of it. the use of technology in learning. In addition, it is very important in developing human resources so that they are not left behind in science and technology. Where educators are human resources capable of producing quality generations. Under these circumstances, teachers are required to be able to provide online learning which is sometimes considered less effective because it does not interact directly. It is undeniable that there must be pluses and minuses in doing online learning, where teachers are required to be able to transfer knowledge properly. So this dedication activity aims to provide training for teachers related to **"IMPLEMENTATION OF PODCAST AS A SCIENTIFIC E-LEARNING MEDIA APPROACH DI ERA NEW NORMAL"**. (2) to increase the knowledge or knowledge of English for the teachers of SMP An Nizam Medan.

Keywords: Podcast, Scientific Approach, Ability.

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Dengan merebaknya wabah COVID 19, pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran mengalami perubahan drastis. Pembelajaran tidak lagi menggunakan pertemuan konvensional tatap muka, namun mulai dipadukan dengan pembelajaran daring. Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan implementasi Podcast untuk membaca dan menulis di tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat An Nizam pada tahun akademik 2019-2020. Pada pembelajaran terpadu, di awal kuliah, dosen melaksanakan pertemuan tatap muka, dan di pertengahan semester, pembelajaran kemudian dialihkan secara daring berkenaan dengan situasi darurat COVID 19.

Dengan semakin merebaknya wabah COVID 19 di dunia, sudah sewajarnya kita bertanya pada diri kita sendiri, apakah model pembelajaran yang akan kita lakukan akan kembali sama sebelum pandemi terjadi ataukah model pembelajaran kita akan mengalami evolusi dan berubah sama sekali? Tentunya jawabannya adalah, model mengajar guru dan cara belajar siswa tidaklah akan sama seperti dahulu. Ketidakpastian kapan akan berakhirnya masa pandemi, telah memaksa guru di seluruh dunia untuk menggunakan dan memanfaatkan secara maksimal penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Pada dasarnya pembelajaran model Scientific Approach telah berlangsung lama, yaitu semenjak berkembangnya sistem teknologi 4 informasi (Idris, 2011), sehingga semua sumber belajar dapat diakses secara online/offline. Model pembelajaran Scientific Approach memungkinkan guru dan murid untuk melakukan pembelajaran jarak jauh melalui video conference sehingga jarak, ruang dan waktu tidak lagi menjadi masalah. Pembelajaran yang sepenuhnya online dan terpadu (yaitu yang menggabungkan elemen kelas online dan tatap muka).

Berdasarkan hasil analisis situasi di Sekolah SMP An Nizam Medan, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh para guru dimasa New Nomal, yakni sebagai berikut:

1. Guru belum mengetahui cara mengaplikasikan media dan metode pembelajaran dalam kurikulum 2013.
2. Guru juga belum mampu mengetahui aspek-aspek yang dinilai berdasarkan kurikulum 2013.
3. Guru mengalami kesulitan dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran jarak jauh.
4. Kurangnya pengetahuan guru tentang pendekatan pembelajaran, metode belajar terutama pembelajaran saintifik.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian ini diselenggarakan berdasarkan masalah yang dihadapi oleh para guru disekolah mitra, dalam hal ini adalah SMP Swasta An Nizam.

2.1. Peserta

Peserta pengabdian kepada masyarakat pada program sosialisasi Implementasi Podcast sebagai Media E-learning Scientific Approach di Era New normal adalah seluruh guru SMP Swasta An Nizam.

2.2. Peralatan

Adapun alat-alat yang dibutuhkan untuk mensupport kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Meja dan Kursi sebagai tempat duduk peserta pengabdian.
2. Laptop sebanyak 1 unit, media untuk menjelaskan dan mempraktekkan materi.
3. Infokus sebanyak 1 buah sebagai alat bantu menayangkan informasi yang dihubungkan kelaptop.
4. Alat tulis kantor sebagai penunjang pelaksanaan.

2.3. Instrumen Pengabdian

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur pemahaman guru adalah angket pemahaman peserta terhadap kegiatan PKM.

2.4. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu :

a. **Persiapan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.**

Dalam tahap ini Tim Pelaksana Pengabdian melakukan survey dan wawancara sebagai analisis situasi untuk mengumpulkan semua informasi yang akan digunakan untuk mengetahui permasalahan mitra. Setelah informasi diperoleh maka Tim Pelaksana Pengabdian membuat surat izin, menentukan lokasi pelatihan, menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk pelaksanaan pengabdian.

b. **Sosialisasi dan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.**

Sosialisasi kegiatan pada tahap ini adalah berupa penyampaian informasi terkait Implementasi Podcast sebagai media E-Learning Scientific Approach di Era New Normal.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

- 1. Sosialisasi**, pada tahap ini Tim Pelaksana pengabdian memberikan materi terkait scientific approach.
- 2. Demonstrasi**, pada tahap ini Tim pelaksana memberikan contoh penggunaan Podcast sebagai media E-learning scientific approach.
- 3. Eksperimen**, pada tahap ini peserta diminta untuk membuat perangkat pembelajaran menggunakan scientific approach.

c. **Evaluasi**

Pada tahap ini dilakukan evaluasi secara langsung oleh Tim Pelaksana pada saat pelaksanaan berlangsung. Evaluasi dilakukan untuk menyempurnakan kegiatan pengabdian masyarakat terkait sosialisasi Implementasi Podcast sebagai media E-Learning Scientific Approach di Era New Normal.

d. **Penyusunan Laporan Pengabdian Masyarakat**

Dalam Tahap ini penyusunan dilakukan setelah seluruh kegiatan program telah selesai dilaksanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian, maka bisa dilihat hasil capaian dari kegiatan tersebut yaitu:

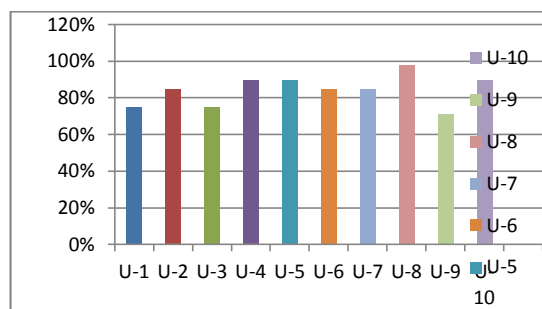
- Para guru jadi lebih memahami bagaimana menggunakan media podcast dalam pembelajaran saintifik approach di Era New Normal.
- Kemampuan guru memahami media pembelajaran dalam pendekatan saintifik semakin meningkat.
- Kemampuan guru semakin meningkat dalam memanfaatkan teknologi dimasa New normal.

Hasil akhir Kegiatan Pengabdian ini adalah:

- Artikel Ilmiah hasil kegiatan pengabdian diprosiding Nasional.
- Artikel di Media Massa (Online)

Video Kegiatan Pengabdian dengan durasi maksimal 5 menit (Youtube)

Hasil Analisa angket yang diberikan kepada peserta pengabdian tersebut



Gambar 1. Grafik Tingkat Pemahaman Peserta terhadap kegiatan PKM

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa peserta pengabdian merasa puas atas kegiatan yang sudah dilaksanakan, Dalam hal ini tujuan pelaksanaan kegiatan PKM UMN AW yaitu Implementasi Podcast sebagai media E-learning scientific approach telah tercapai.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat UMN AW dengan mmberikan sosialisasi Podcast sebagai media E-learning Scientific Approach kepada guru untuk meningkatkan kompetensi guru selama masa pandemic telah dilaksanakan degan

baik dan lancar. Materi dapat disajikan dengan baik meskipun dengan keterbatasan waktu. Kegiatan ini juga disambut baik oleh pihak sekolah dapat dilihat dengan keaktifan peserta mengikuti pelatihan dengan baik dan mendengarkan sampai pemateri selesai menyajikan.

Berdasarkan Evaluasi yang telah dilakukan maka dapat diajukan beberapa masukan dan saran sebagai berikut:

1. Setelah melakukan pengabdian bertema adaptasi pembelajaran daring di era New Normal diharapkan guru-guru dapat menerapkan berbagai jenis media pembelajaran dan melaksanakannya sehingga member motivasi kepada guru agar lebih kreatif dan Inovatif.
2. Diharapkan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai, tetapi dengan pertimbangan penambahan biaya pelaksanaan.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Brown, H.D. 2001. *Teaching By Principle: An Interactive Approach to Language Pedagogy (second)*. San Fransisco State University: Longman
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Standar Nasional Pendidikan Mata Pelajaran Bahasa Inggris Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta:Depdiknas
- Graham, C.R. 2006. *Blended Learning Systems: Definiton, Current Trends and Future Directions*. Citation Brimingham Young University: Tidak Diterbitkan
- Ramli. 2018. The Use of Podcast to Improve Students' Listening and Speaking Skills for EFL Learners. Dalam *Journal of Applied Linguistics and Language Research (Online)*, Vol 5(2) 10 halaman. Tersedia: www.jallr.com (06desember2019)
- Samad, Iskandar, *etal.* 2017.The Use of Podcasts in Improving Students' Speaking Skill. Dalam *Journal of English Language and Education(Online)*,Vol3(2)111halaman.Tersedia:<https://www.researchgate.net/publication/325249362>/(06desember2019)
- Stevens, P. 1980. *New Orientation in the Teaching of English*. London: Oxford University Press
- Syamsuddin and Damayanti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.